

## LETTING GOD LEAD

(Yeremia 17:7-8, 12; Wahyu 22: 1-5; Matius 4: 12-17)

Kita sering mendengarkan dan menyanyikan lagu "Tiap Langkahku diatur oleh Tuhan" seperti dibawah ini :

Tiap langkahku diatur oleh Tuhan; Dan tangan kasihNya memimpinku

Di tengah gelombang dunia menakutkan; Hatiku tetap tenang teguh

(Ref.) Tiap langkahku ku tau Tuhan yang pimpin;

Ke tempat tinggi ku dihantarNya

Hingga sekali nanti aku tiba; Di rumah Bapa surga yang baka

Alangkah indahnya jika hidup kita senantiasa dipimpin oleh Tuhan. Namun sayangnya seringkali hanya mudah dan indah untuk dinyayikan, tetapi sulit diwujudkan karena buruknya kondisi rohani umat manusia yang cenderung membelakangi pernyataan-pernyataan-Nya dan memberontak melawan Pencipta-Nya. Manusia lebih suka mengikuti keinginan hatinya, hawa nafsunya, pikiran-pikirannya, dan memilih untuk berkubang dalam rupa-rupa kecemaran. Lebih celaka lagi, meski manusia tahu konsekuensi hukumannya, mereka tidak sekadar terus melawan Tuhan, tetapi juga bersukacita ketika orang lain ada dalam pemberontakan yang sama.

Mengutip C.S. Lewis: "Pada akhirnya akan ada dua macam orang: orang-orang yang berkata kepada Tuhan, 'Jadilah kehendak-Mu, ' dan orang-orang yang kepadanya Tuhan berkata, 'Jadilah kehendakmu.'" Apakah kita selama ini menyambut anugerah Tuhan dengan syukur dan penyerahan diri sepenuhnya pada pimpinan-Nya? Ataukah kita lebih memilih mengikuti keinginan diri sendiri. Hidup dipimpin Tuhan berarti mempersilakan Dia mengganti pikiran-pikiran kita dengan pikiran-Nya.

Bagaimana agar hidup kita dipimpin dan dikuasai Tuhan? Sesungguhnya sangatlah sederhana yaitu:

1. Percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat pribadi.
2. Bergaul erat setiap hari dengan Tuhan, dengan membaca dan merenungkan Firman Tuhan, memiliki waktu untuk berdoa, serta melakukan firman-Nya setiap hari.
3. Bersedia membuka hati dan mengizinkan Tuhan untuk memimpin hidup kita.
4. Takut berbuat dosa atau melanggar Firman Tuhan.

Tanda-tanda orang percaya yang dipimpin Tuhan dalam hidupnya antara lain :

1. Tuhan menjadi prioritas yang terutama dalam kehidupan kita (Roma 8:1-17).
2. Hidup kita menghasilkan buah-buah Rohani (Galatia 5:22) dalam kehidupannya sehari-hari (memiliki Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri)

Bagaimana dengan kehidupan kita, apakah kita merasa bahwa Tuhan sudah memimpin langkah-langkah kaki kita ataukah kehidupan kita sudah jauh dari Tuhan? Marilah kita mengizinkan Tuhan memimpin Hidup kita semua. Kiranya Tuhan Yesus memampukan kita semua untuk hidup sesuai pimpinan Tuhan. Amin.